



Efektivitas Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Sepak Bola

Awang Roni Effendi¹, Muhammad Suhairi², Heri Rustanto³, Suramli⁴

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Jasmani, IKIP PGRI Pontianak

Info Artikel:

Diterima :
15 Maret 2022
Disetujui :
20 Maret 2022
Dipublikasikan :
25 Maret 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas hubungan kelincahan, kecepatan dengan kemampuan menggiring bola. Penelitian ini bersifat korelasional berganda dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) dan variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya berjumlah 42 siswa dengan jumlah sampel diambil secara keseluruhan menggunakan teknik penarikan *total sampling*. Untuk mengukur kelincahan menggunakan *tes agility run* dan untuk tes kecepatan menggunakan lari 60 meter sedangkan untuk mengukur kemampuan menggiring bola diambil berdasarkan ter kecakapan yaitu lari sambil menggiring bola melewati *cones*. Penelitian ini dilaksanakan di halaman sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya pada bulan November 2021. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_1) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) didapatkan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,506$. Jika diuji signifikansi dengan $r_{tabel} = 0,308$ dengan $n = 42$ pada taraf signifikansi 5%. Terdapat hubungan yang signifikan antara antara kecepatan (X_2) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) didapatkan koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,435$. Jika diuji signifikansi dengan $r_{tabel} = 0,308$ dengan $n = 42$ pada taraf signifikansi 5%. Ada terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola pada Siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci:
Kelincahan, kecepatan,
menggiring bola

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the relationship between agility, speed and dribbling ability. This research is multiple correlational with the independent variables in this study are agility (X_1) and speed (X_2) and the dependent variable is the ability to dribble (Y). The population in this study were students who took part in the extracurricular activities of State Junior High School 2 Sungai Raya totaling 42 students with the total sample being taken using a total sampling technique. To measure agility using an agility run test and for a speed test using a 60-meter run, while to measure the ability to dribble the ball is taken based on skills, namely running while dribbling the ball through cones. This research was carried out in the courtyard of the State Junior High School 2 Sungai Raya in November 2021. The results revealed that there was a significant relationship between agility (X_1) and the ability to dribble a soccer game (Y). The correlation coefficient $r_{x1y} = 0.506$. $r_{tabel} = 0.308$ with $n = 42$ at a significant level of 5%. There is a

significant relationship between speed (X_2) and the ability to dribble a soccer game (Y), the correlation coefficient is $r_{x2y} = 0.435$. If tested the significance with $r_{tabel} = 0.308$ with $n = 42$ at a significant level of 5%. There is a significant relationship between agility and speed with the ability to dribble soccer games in extracurricular male students at State Junior High School 2 Sungai Raya with a moderate level of correlation.

Email:

¹awangroni27@gmail.com

²suhairims27@gmail.com

³rustantoheri78@gmail.com

©2022 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Olahraga permainan sepak bola adalah cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari masyarakat. Sepak bola di mainkan bukan hanya sebagai hiburan atau pengisi waktu luang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan terus-menerus. Hal ini sangatlah wajar, karna sepak bola telah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional. Penguasaan teknik maupun taktik bagi seorang pemain sangat diperlukan(Rudi, 2020). Teknik dasar dalam permainan sepak bola salah satunya adalah operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), dan tembakan (*shooting*). Teknik menggiring bola dengan keterampilan mengelabui musuh atau dengan kecepatannya yang sering kita kagumi merumakan teknik paling dasar dalam permainan sepak bola, bahkan menggiring bola lebih sering digunakan dalam sebuah pertandingan baik jarak jauh maupun jarak dekat merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai.

Teknik dasar menggiring bola adalah cara membawa bola dengan mempergunakan kaki, dengan tujuan agar bola yang ditendang (dioperkan) atau akan dimasukkan ke gawang akan lebih dekat (Ridwan, 2020). Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak kesasaran, untuk melewati lawan dan untuk menghambat tempo permainan atau permainan sepak bola. Menggiring bola dalam permainan sepak bola memiliki beberapa kegunaan, yaitu (1) untuk melewati lawan ; (2) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan cepat ; dan (3) untuk menahan bola tepat dalam penguasaan, menyelamatkan bola apa bila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman (Soekatamsi, 2004).

Teknik dasar menggiring bola adalah cara membawa bola dan mempergunakan kaki, dengan tujuan agar bola yang di tendang (dioperkan) atau di masukkan ke gawang lawan akan lebih dekat. Kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dengan cepat pada waktu bergerak dalam kecepatan tinggi (Soekarman, 1987). Namun perlu kita sadari bahwa tidak setiap teknik dasar dalam permainan sepak bola akan selalu berhasil dilakukan dalam setiap pelaksanaan pertandingan. Teknik dasar di pengaruhi oleh berbagai hal dan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali pada keterampilan teknik dasar menggiring bola. keterampilan adalah proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalian seseorang (Suhairi, 2013).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan sepak bola dalam salah satu cabang mata pelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi sepak bola adalah fisik dan penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepak bola. Pengertian permainan sepak bola menurut Soekatamsi, (2004:71) adalah: memahami, memiliki pengetahuan dan keterampilan melaksanakan dasar-dasar

bermain sepak bola, untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya” Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sepak bola diantaranya ialah faktor fisik dan keterampilan gerak dasar permainan sepak bola para pemainnya.

Kamampuan teknik dasar sepak bola yang memiliki peranan penting dalam bermainan sepak bola adalah menggiring bola, karna di SMP Negeri 2 Sungai Raya masih terdapat kurang menguasai teknik dan kesulitan dalam menggiring bola serta masih banyak yang belum benar, baik dari segi teknik, pemanfaatan kondisi yang dialami siswa dalam penguasaan dan pemahaman teknik dasar menggiring bola. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti masih rendahnya khususnya di olahraga sepak bola SMP Negeri 2 Sungai Raya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya pada pembelajaran menggiring bola yang belum mencapai KKM yaitu 75. Hal ini terlihat dari nilai dan jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa dari 42 siswa hal inilah yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian mengenai”Hubung Antara Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Menggiring bola Permainan Sepak Bola Siswa Putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya.

Harapan yang ingin dicapai adalah tercapainya kondisi fisik dan teknik yang baik dalam bermain sepak bola. Tetapi kenyataannya yang ada di lapangan, untuk mencapai kondisi fisik dan teknik yang baik harus disertai dengan penanganan yang baik pula. Hal inilah yang menyebabkan pencapaian terhadap prestasi di dalam pertandingan sepak bola sulit tercapai sehingga mulai saat ini kondisi fisik dan teknik para pemain mulai dibenahi dan ditingkatkan melalui latihan fisik yang terprogram. Selain fisik dan teknik, taktik dan mental juga merupakan faktor yang mendukung pretasi dalam sepak bola, akan tetapi kondisi fisik dan teknik merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan kemampuan seorang bermain sepak bola.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistimatis (Sukardi, 2011). Tujuan utama dari metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala atau keadaan tertentu (Sugiono, 2015). Pada penelitian deskriptif Jenis penelitian korelasi atau biasa disebut dengan studi hubungan (*interrelationship studies*) yaitu melakukan penelitian dengan melihat hubungan atau korelasi yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan menggiring bola (Nawawi, 2001).

Populasi dalam penelitian ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 42. Sebagaimana pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulnya (Sugiono, 2015). Sampel penelitian ini menggunakan 42 siswa, dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Sebagai mana dinyatakan (Arikunto, 2021) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Untuk memperoleh data tau informasi yang dilakukan secara objektif (Ismaryati dan Nurhasan, 2000) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes dan pengukuran dengan tes adopsi dari tes kelincahan (Ismaryati, 2006), tes kecepatan lari menggunakan tes lari dengan jarak 60 meter adopsi tes kecepatan (Ismaryati, 2006) dan tes menggiring bola (Nurhasan, 2007). Dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas sebuah tes untuk melihat derajat kesesuaian tes dalam mengukur apa yang ingin

diukur (Kirkendall, E. G. dan Johnson, 1987). Rumus yang digunakan adalah rumus koefesien stabilitas (Ismaryati, 2006), sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, sebab dari analisis yang dilakukan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan. Oleh karna itu, peneliti harus memperhatikan langkah-langkah analisis data. Teknik analisis data ini menggunakan teknik statistik. Hasil perhitungan tidak langsung dibuat perhitungan karena diperoleh satuan ukur berbeda oleh karena itu semua data ditransformasikan dalam bentuk T-Skor dengan rumus (Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2009), yaitu:

$$T - Skor = 50 + \left(\frac{X - \bar{X}}{s} \right) \times 10$$

Keterangan :

50 dan 10 : Bilangan konstan

X : Skor

\bar{X} : Rata-rata hitung

s : Simpangan baku

Proses menghitung koefisien yaitu mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel bebas yaitu kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) dengan variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bola permainan sepak bola menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* disebutkan oleh (Nurgiyantoro, 2009).

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel *prediktor* (bebas) dengan variabel *kriteria* (terikat). Korelasi antara Kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) secara serentak dengan satu variabel terikat yaitu kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) (Nurgiyantoro, 2009). Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat jadi ada tiga variabel, adalah sebagai berikut:

$$R_{x1.x2.y} = \sqrt{\frac{r_{x1.y}^2 + r_{x2.y}^2 - 2(r_{x1.y})(r_{x2.y})(r_{x1.x2})}{1 - r_{x1.x2}^2}}$$

Keterangan:

R_{y-12} = Korelasi ganda antara variabel terikat Y dan dua variabel bebas X_1 dan X_2
 r_{y1} = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y
 r_{y2} = Korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y
 r_{12} = Korelasi antara variabel X_1 dengan Variabel X_2

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

| Besarnya nilai r | Intrpretasi |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00 | Sangat Tinggi |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Tinggi |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Sedang |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,000 | Sangat rendah (Tidak berkorelasi) |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Deskripsi data kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Dari hasil pengumpulan data dengan cara melakukan tes dan pengukuran kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya yang berjumlah 42 siswa, maka data yang diperoleh dapat dilihat dalam variabel berikut:

1. Variabel Kelincahan (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasil penelitian yang terkumpul dari hasil tes kelincahan (X_1) dengan skor terendah sebesar 24.97 detik dan skor tertinggi sebesar 12.37 detik, skor rata-rata X (Mean) sebesar 19,06 detik dan jumlah (Sum) sebesar 800,69 detik.

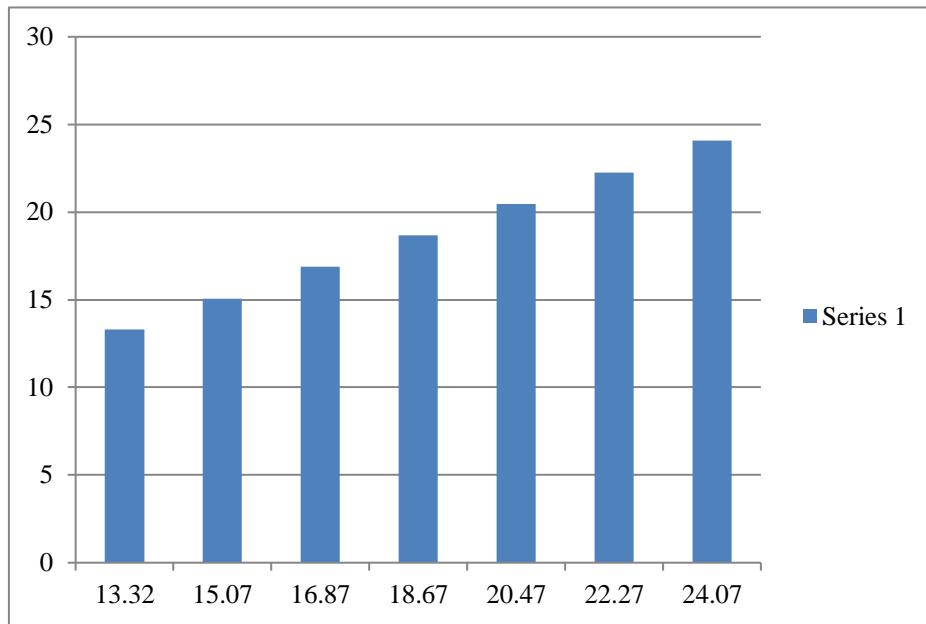
Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada distribusi frekuensi dari hasil tes kelincahan (X_1), pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelincahan.

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|--------|--------------|-----------|-------------------|
| | | | Data (%) |
| 1 | 12.37-14.26 | 2 | 4.76% |
| 2 | 14.27-16.16 | 4 | 9.52% |
| 3 | 16.17- 18.06 | 7 | 16.67% |
| 4 | 18.07-19.96 | 12 | 28.57% |
| 5 | 19.97- 21.86 | 5 | 11.90% |
| 6 | 21.87-23.76 | 8 | 19.05% |
| 7 | 23.77-25.66 | 4 | 9.52% |
| Jumlah | | 42 | 100% |

Sumber : wahjoedi, (2010:200)

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 Distribusi frekuensi tersebut di atas tentang variabel Kelincahan dapat terlihat dalam bentuk diagram batang sebagaimana pada gambar 1 seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Histogram Kelincahan

2. Variabel Kecepatan (X_2)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasil penelitian yang terkumpul dari hasil tes kecepatan (X_2) dengan skor terendah sebesar 19,33.detik dan skor tertinggi sebesar 10,33 detik, skor rata-rata X (Mean) sebesar 13,91 detik dan jumlah (Sum) sebesar 584,63 detik.

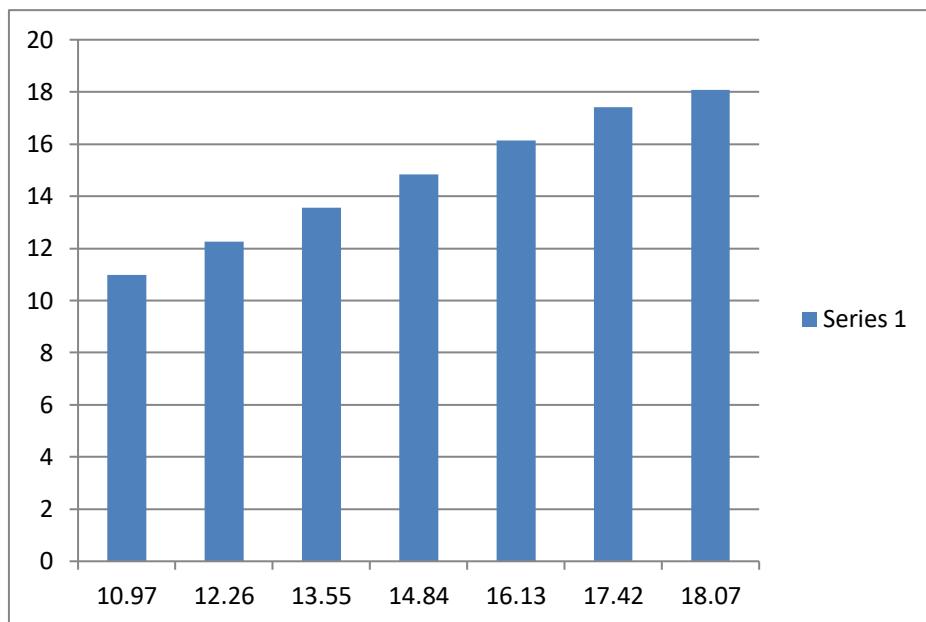
Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada distribusi frekuensi dari hasil tes kecepatan (X_2), pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kecepatan.

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif | |
|--------|-------------|-----------|-------------------|--|
| | | | Data (%) | |
| 1 | 10.33-11.61 | 5 | 4.76% | |
| 2 | 11.62-12.90 | 10 | 9.52% | |
| 3 | 12.91-14.19 | 9 | 16.67% | |
| 4 | 14.20-15.48 | 9 | 28.57% | |
| 5 | 15.49-16.77 | 6 | 11.90% | |
| 6 | 16.78-18.06 | 2 | 19.05% | |
| 7 | 18.07-19.35 | 1 | 9.52% | |
| Jumlah | | 42 | 100% | |

Sumber : wahjoedi, (2010:200)

Dari hasil perhitungan pada tabel 3 Distribusi frekuensi tersebut di atas tentang variabel Kelincahan dapat terlihat dalam bentuk diagram batang sebagaimana pada gambar 2 seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 2 Diagram Histogram Kecepatan

3. Kemampuan Menngiring Permainan Sepak Bola (Y)

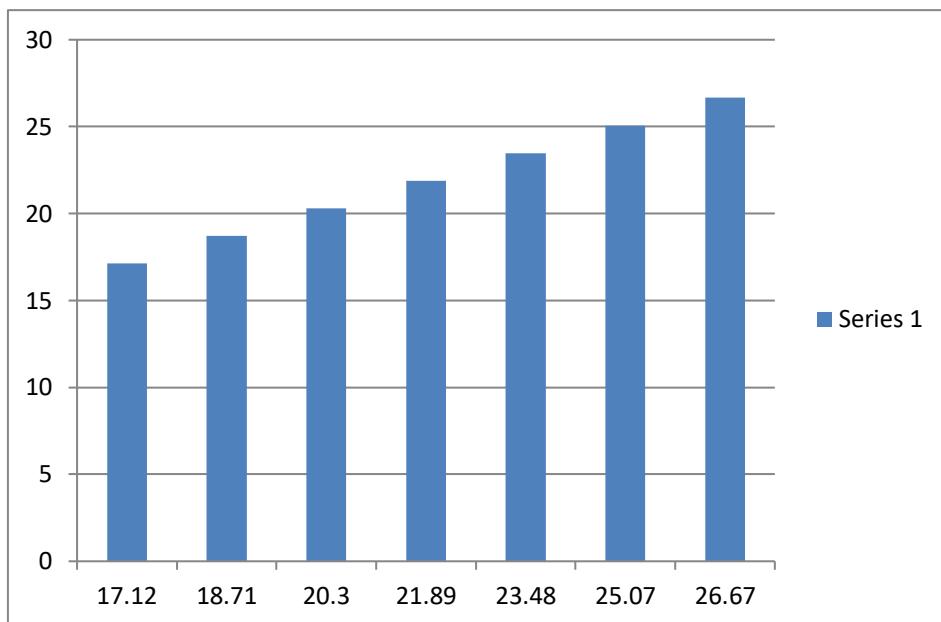
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasil penelitian yang terkumpul dari hasil tes kecepatan (Y) dengan skor terendah sebesar 27,47detik dan skor tertinggi sebesar 17,24 detik, skor rata-rata X (*Mean*) sebesar 21,08 detik dan jumlah (*Sum*) sebesar 883.56 detik. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada distribusi frekuensi dari hasil tes kelincahan (Y), pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Menggiring bola.

| No | Interval | Frekuensi Relatif | |
|--------|--------------|-------------------|----------|
| | | Frekuensi | Data (%) |
| 1 | 16.33-17.91 | 4 | 10% |
| 2 | 17.92-19.50 | 12 | 29% |
| 3 | 19.51- 21.09 | 7 | 17% |
| 4 | 21.10-22.68 | 7 | 17% |
| 5 | 22.69 -24.27 | 7 | 17% |
| 6 | 24.28-25.86 | 2 | 4.76% |
| 7 | 25.87-27.47 | 3 | 7.14% |
| Jumlah | | 42 | 100% |

Sumber : wahjoedi, (2010:200)

Dari hasil perhitungan pada tabel 4. Distribusi frekuensi tersebut di atas tentang variabel Kemampuan Menggiring bola dapat terlihat dalam bentuk diagram batang sebagaimana pada gambar 3 seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 3 Diagram Histogram Kemampuan Menggiring Bola

Tabel 5 Korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat

| Variable | r_{hitung} | r_{tabel} | Intepretasi |
|----------|--------------|-------------|--------------------|
| X_1Y | 0,506 | 0,308 | Ada hubungan |
| X_2Y | 0,435 | 0,308 | Ada hubungan |
| X_1X_2 | 0,188 | 0,308 | Tidak Ada hubungan |

Keterangan :

X_1 = Kelincahan
 X_2 = Kecepatan
 Y = Kemampuan menggiring permainan sepak bola
 r_{hitung} = Nilai hubungan variabel bebas dengan variabel terikat
 r_{tabel} = Nilai tabel koefisien Product Momen

Interpretasi

Korelasi antara kelincahan (X_1) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) didapatkan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,506$. Jika diuji signifikansi dengan $r_{tabel} = 0,308$ dengan $n = 42$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_1) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara signifikan ada pengaruh secara simultan antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling (Efendi et al., 2018). Penelitian yang sama pada penelitian sebelumnya diperoleh ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Cirebon. Dengan $r_{hitung} = 0,44 > r_{tabel} = 1,701$. Selanjutnya koefisien determinasi kelincahan dengan menggiring bola diperoleh data sebesar 59,75%, menggiring bola (Y) ditentukan oleh kelincahan (X) dan sisanya 40,25% ditentukan oleh variabel lain (Suganda, 2019).

Korelasi antara kecepatan (X_2) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) didapatkan koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,435$. Jika diuji signifikansi dengan $r_{tabel} = 0,308$ dengan $n = 42$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_2) dengan

kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya.

Korelasi antara kelincahan (X_1) dengan kecepatan (X_2) didapatkan koefisien korelasi $r_{x_1x_2} = 0,188$. Jika diuji signifikansi dengan $r_{tabel} = 0,308$ dengan $n = 42$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_1) dengan kecepatan (X_2) pada siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Hasil korelasi antara kelincahan (X_1) dengan kecepatan (X_2) dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) pada siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas, pada diketahui r_{hitung} sebesar 0,545 dan r_{tabel} sebesar 0,308 dengan $n = 42$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bawah hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bawah hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola (Y) pada siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola pada Siswa Putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai. Terdapat hubungan yang signifikan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola pada Siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya dan Ada terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola pada Siswa putra Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima karna terdapat hubungan dan diartikan tingkat korelasi sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM IKIP PGRI Pontianak atas fasilitas dan pendampingan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revi). Bumi Aksara.

Efendi, Roni, A., & Zainal, A. (2018). Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepakbola Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 1–10.

Ismaryati. (2006). *Tes Pengukuran Olahraga*. Sebelas Maret Universitas Press.

Ismaryati dan Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga* (Universita).

Kirkendall, E. G. dan Johnson, R. (1987). *Measurement and Evaluation for Physical Education*. Human Kinetics.

Nawawi, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. (Keempat). Penerbit Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2009). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*.

Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Direktor Jendral Olahraga.

Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.24036/jpo142019>

Rudi, K. (2020). Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsat Permai FC Kabupaten Siak. *Educative Sportive*, 1(2).

Soekarman. (1987). *Dasar Olahraga Untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*. Inti Idayu Pres.

Soekatamsi. (2004). *Permainan Sepak Bola*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Suganda, M. A. (2019). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak

Bola Mikkey. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 7(1), 83–90.
<https://doi.org/10.35724/mjpес.v>

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Alfabeta (ed.)).

Suhairi, M. (2013). Efektifitas Daya Ledak Otot dan Kelentukan Otot dengan Keterampilan Jumping Service Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 2(2), 163–175.
<https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/234>

Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.